



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 17 Juli 2020

Halaman: 12

Jasa Pariwisata Jogja Ajukan Verifikasi Protokol Kesehatan

JOGJA—Sejumlah destinasi wisata, usaha jasa pariwisata, dan hiburan, di Kota Jogja sudah mulai mengajukan permohonan verifikasi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

"Ada sekitar lima permohonan yang baru masuk, namun masih kami klasifikasi," kata Kepala Bidang Atraksi Wisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Jogja Edi Sugiharto di Jogja, Kamis (16/7).

Kelima permohonan verifikasi protokol kesehatan tersebut berasal dari usaha biliar, Benteng Vredeburg, pameran seni rupa tahunan Art Jog yang akan digelar di Jogja Nasional Museum, arena permainan Funworld, dan kegiatan pertemuan yang akan diselenggarakan oleh salah satu institusi di hotel di Kota Jogja.

Menurut Edi, berbagai usaha jasa pariwisata di Kota Jogja yang akan kembali membuka usahanya dapat mengajukan permohonan verifikasi mengenai protokol kesehatan yang diterapkan.

"Kami dari Dinas Pariwisata kemudian akan berkoordinasi dengan Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Jogja untuk melakukan verifikasi," katanya.

Hingga saat ini, lanjut Edi, destinasi pariwisata di Kota Jogja yang kembali beroperasi adalah Taman Pintar, Kraton Jogja, Taman Sari, Museum Sonobudoyo, Museum TNI AD, dan juga kawasan Malioboro.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Maryustion Tonang mengatakan, pihaknya berpedoman pada Peraturan



Antara/Eka AR

Pengunjung Taman Sari
Jogja diminta mencuci tangan sebelum memasuki destinasi wisata tersebut.

Gubernur DIY Nomor 48 Tahun 2020 untuk panduan pelaksanaan kegiatan ekonomi dan pelayanan publik termasuk di sektor pariwisata.

"Selama pandemi ini pun, sebenarnya tidak ada aturan untuk menutup objek wisata atau usaha jasa pariwisata lainnya. Pengelola menutup usahanya karena tidak ada wisatawan yang datang," katanya.

Oleh karena itu, lanjut dia, saat ini yang perlu dilakukan oleh pengelola usaha jasa pariwisata adalah menyusun dan menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 apabila ingin kembali membuka usahanya.

"Bisa dimulai dengan melakukan 'self assessment' terhadap protokol yang sudah dimiliki, berpedoman pada Pergub yang baru atau bisa mengajukan verifikasi

ke gugus tugas," katanya.

Pemerintah Kota Jogja lanjut dia, juga menyediakan QR code yang bisa dimanfaatkan oleh pengelola destinasi dan usaha jasa pariwisata untuk membantu melakukan pemantauan terhadap tamu yang berkunjung dan kebutuhan tracing apabila muncul kasus positif COVID-19.

Salah satu lokasi wisata yang menjadi pilot project penerapan QR code adalah di kawasan Malioboro. Berdasarkan QR code yang wajib dipindai oleh wisatawan yang datang ke Malioboro diketahui jumlah pengunjung di destinasi wisata tersebut mulai mengalami peningkatan.

"Rata-rata pengunjung 700 sampai 800 orang per hari dan meningkat menjadi 1.200 hingga 1.500 pengunjung per hari saat akhir pekan," katanya. (ANTARA)

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005